

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PALEBON SEMARANG



Oleh

Nama : Dian Susanti
NIM : 3301409054
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Syamsu Hadi, MSi
NIP 19521212 197803 1 002



Kapus. Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Tersusunya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis semata, namun berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Hj. Sri Djumilah, Kepala SMK Palebon Semarang.
4. Drs. Joko Suryanto, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Drs. Syamsu Hadi, M.Si., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
6. Drs. Sunarto, M.Si., selaku Dosen Pembimbing.
7. Said Moch Hajir, S.Pd., selaku Guru Pamong.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMK Palebon Semarang.
9. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan mendukung dalam pembuatan laporan ini
10. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL hingga tersusunya laporan PPL 2 ini. Semoga laporan PPL 2 ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 3 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) | 4 |
| B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas | 5 |
| C. Perencanaan Pembelajaran | 7 |
| D. Silabus | 8 |
| E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 8 |
| BAB III : PELAKSANAAN | 10 |
| A. Waktu | 10 |
| B. Tempat | 10 |
| C. Tahapan Kegiatan | 10 |
| D. Materi Kegiatan | 11 |
| E. Proses Pembimbingan | 11 |
| F. Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) | 12 |
| G. Hasil Pelaksanaan | 12 |
| BAB IV : PENUTUP..... | 14 |
| A. Simpulan | 14 |
| B. Saran | 14 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMK Palebon Semarang
2. Struktur Organisasi Mahasiswa PPL
3. Daftar hadir Mahasiswa PPL
4. Kartu Bimbingan Mahasiswa PPL
5. Daftar hadir Dosen Pembimbing
6. Jadwal piket mahasiswa PPL
7. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
8. Jurnal Masuk Kelas
9. Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, Media)
10. Kegiatan Harian Mahasiswa Praktikan
11. Daftar hadir siswa
12. Soal dan Jawaban Ulangan Harian 1
13. Daftar Nilai Siswa
14. Foto Copi Jawaban Siswa
15. Kisi-kisi Mid Semester 1 Kelas X
16. Foto-foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL 2, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Perencanaan Pengelolaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Strategi Belajar Mengajar 1 dan

2. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL 2 pada periode tahun pelajaran 2012/2013 di SMK Palebon Semarang ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar.
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik.

- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

- 1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
- 2. Membuat analisis ulangan harian.

3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

D. Silabus

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian
- f. Alokasi Waktu, dan
- g. Sumber Belajar
- h. Pendidikan Nilai-nilai Karakter Bangsa

E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan

2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajarn
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan
- f. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang beralamatkan di Jalan Palebon Raya No. 30 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Palebon Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.
3. Proses Belajar Mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan Guru Pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas X Administrasi Perkantoran 3, X Pemasaran, X Akuntansi 2, X Multimedia 1.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMK Palebon Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan dan masukan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran dan kekurangan dan kelebihan dalam mengabar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung:
 - a. Sambutan hangat dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
 - b. Sarana dan prasarana yang memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik
 - c. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

2. Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena sebagian besar siswa belum mempunyai buku paket atau pegangan sebagai sumber belajar sehingga mempersulit pemahaman materi yang disampaikan.

G. Hasil Pelaksanaan

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan memimpin diskusi
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta mempunyai kemampuan mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan
Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk Sekolah latihan (SMK Palebon Semarang)
 - Sekolah latihan diharapkan selalu memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
 - Perlu adanya penambahan media pembelajaran seperti LCD demi kelancaran proses pembelajaran.
3. Untuk Unnes
 - a. Memberi bekal yang cukup pada mahasiswa praktikan, agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
 - b. Penempatan mahasiswa praktikan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terkhusus para mahasiswa yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memilih program kependidikan akan menjadi calon pendidik. Seorang mahasiswa (calon pendidik) tidak hanya di bekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan.

Tugas yang harus dilakukan oleh praktikan pada PPL 2 adalah praktik mengajar di sekolah latihan. Praktikan diberi wewenang oleh Guru Pamong untuk praktik megajar di kelas X Administrasi Perkantoran 3, X Pemasaran, X Akuntansi 2, dan kelas X Multimedia 1. Keadaan kelas tergolong baik, hal ini terlihat dari gedung dan fasilitas yang ada di kelas tersebut sudah cukup memadai untuk proses belajar mengajar. Meskipun begitu, sekolah tetap terus mengadakan perbaikan sarana dan prasarana agar dapat menunjang seluruh kegiatan dalam pembelajaran. Berkaitan dengan kegiatan belajar mangajar, di SMK Palebon pembelajaran sudah berlangsung dengan baik dan telah menyesuaikan dengan kurikulum yang terbaru yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMK Palebon Semarang

Selama PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan praktek mengajar di kelas X AP1, X AP2, X AP3, X MM1, X MM2, X PM SMK Palebon Semarang. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai warga negara Indonesia Pendidikan Kewarganegaraan sangat dibutuhkan untuk bekal dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berjiwa nasionalisme dan patriotisme, berbudi luhur, berahlak mulia, sesuai dengan apa yang menjadi cita-cita dan jati diri bangsa Indonesia yaitu Pancasila.

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki SMK Palebon Semarang di dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, berkaitan dengan:

- Sikap disiplin yang tinggi oleh segenap elemen yang ada di SMK Palebon Semarang dalam setiap hal, memberikan kontribusi yang penting dalam setiap proses kegiatan Belajar Mengajar.

Kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Palebon Semarang, antara lain:

- Kurang dimanfaatkannya sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar, seperti LCD dan lain-lain.
- Partisipasi siswa kurang, hal ini terlihat dari masih ada sebagian besar siswa yang belum mempunyai buku paket panduan belajar. Sehingga penyerapan materi dari guru kurang maksimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Palebon Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang atau mendukung proses belajar mengajar yang ada di SMK Palebon Semarang cukup lengkap dengan adanya fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran untuk mendukung PBM antara lain: sarana dan prasarana olahraga, koperasi sekolah, ruang guru, laboratorium bahasa, laboratorium multi media, laboratorium BTC (Bisnis Training Center), Laboratorium Komputer, aula, perpustakaan, BP, gedung SMK, ruang OSIS, UKS, lapangan basket, kamar mandi, tempat parkir, kantin dsb. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap ini diharapkan akan berdampak positif bagi keberhasilan proses belajar-mengajar (bidang akademik). Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup juga diharapkan bisa mengembangkan prestasi dalam bidang nonakademik. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi ajang untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kreatifitas yang dimiliki oleh setiap siswa yang tentunya berbeda satu sama lain.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk praktikan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah Bapak Said Moch Hajir, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang profesional, tegas, disiplin. Selain beliau juga menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah yang menangani bidang kesiswaan dan PTK. Beliau adalah figur yang bisa menjadi panutan praktikan sebagai generasi yang disiplin tegas untuk dapat mencetak anak-anak bangsa yang baik.

Hubungan mahasiswa praktikan dengan dosen pembimbing terjalin baik dan mampu berkoordinasi terkait dengan PPL. Dosen pembimbing belum berperan aktif memantau mahasiswa praktikan dikarenakan dalam PPL I ini hanya melaksanakan observasi dan orientasi sekolah.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Palebon Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Palebon Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar yang sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sudah dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti laboratorium, LCD yang tentunya akan membantu para siswa dapat menyerap dan mempraktekkan materi yang diajarkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2 ini praktikan mampu berkomunikasi baik dengan seluruh anggota PPL lainnya dan juga warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM yang berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam keterampilan antara lain:

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| a) Membuka pelajaran | f) Menulis dipapan tulis |
| b) Komunikasi siswa | g) Mengkondisikan situasi belajar |
| c) Metode pembelajaran | h) Memberi Pertanyaan |
| d) Variasi dalam pembelajaran | i) Menilai hasil belajar |
| e) Memberikan penguatan | j) Menutup Pelajaran |

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas serta dengan siswa yang ada di SMK Palebon Semarang dan lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

1. Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan PBM di SMK Palebon Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi. Hal ini didukung dengan dua faktor, faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang mendukung antara lain, jumlah dan kualitas SDM (tenaga pengajar dan staf yang lain) yang mencukupi, motivasi yang tinggi dari siswa-siswi SMK Palebon Semarang, dan fasilitas fisik berupa gedung sekolah dan bangunan penunjang lainnya. Selain faktor intern, ada juga faktor ekstern yang mendukung, antara lain berupa adanya dukungan dari berbagai pihak, seperti dari pemerintah kota Semarang dan masyarakat luas. Presentase antara kedua faktor tersebut harus seimbang yaitu masing-masing 50%, agar dalam pengembangannya dapat terlaksana secara maksimal.

2. Bagi UNNES

Dalam proses pencapaian guru yang profesional, maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru, harus dapat meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Mengetahui,
Guru Pamong



Said Moch Hajir, S.Pd.
NIP. 197008312007011006

Semarang, Oktober 2012
Guru Praktikan



Dian Susanti
NIM. 3301409054